

## Economic Update – Big data dalam Era Digital

**Kemajuan teknologi digital menuntut setiap orang untuk menjadi lebih kritis dan kreatif.** Perkembangan teknologi digital ini ditopang dengan lompatan teknologi *internet of things (IoT)* dan *big data analytics*. Industri keuangan, kesehatan, perdagangan, infrastruktur, manufaktur, maupun teknologi informasi selalu mengandalkan data yang kuat dan masukan yang akurat dalam pengambilan keputusan. Di era transformasi digital saat ini, sangat jelas bahwa big data merevolusi seluruh area industri mulai dari dalam organisasi hingga *customer touch point*.

**Big data membantu proses data analytics menjadi lebih efektif.** Big data adalah sebuah teknologi di dunia teknologi informasi dimana memungkinkan proses pengolahan, penyimpanan, dan analisis data dalam beragam bentuk/format, berjumlah besar, dan penambahan data yang sangat cepat. Pengolahan dan analisis data dalam jumlah sangat besar ini memerlukan waktu yang relatif jauh lebih singkat dengan menggunakan big data dibanding teknologi sebelumnya. Big data memiliki karakteristik 3V, yaitu *Volume, Velocity, Variety*. *Volume* menggambarkan ukuran yang super besar, *velocity* menggambarkan laju pertumbuhan maupun perubahannya, dan *variety* menggambarkan jenis data yang sangat beragam.

**Keuntungan penggunaan big data.** Ada beberapa keuntungan penggunaan big data berdasarkan laporan Direktur Riset The International Institute for Analytics (IIA) yang telah mewawancarai lebih dari 50 usaha. Pertama, terkait dengan penghematan biaya. Teknologi analisis big data seperti *hadoop* dan analisis berbasis *cloud* mengurangi biaya yang signifikan dalam hal penyimpanan data set dalam jumlah besar. Selain itu, teknologi tersebut dapat mengidentifikasi cara-cara yang lebih efisien dalam melakukan bisnis. Kedua, big data memungkinkan proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan baik. Dengan kecepatan dan kemampuan untuk menganalisis berbagai macam sumber data baru, bisnis mampu menganalisis informasi dengan cepat dan membuat keputusan berdasarkan hasil analisis yang akurat. Ketiga, melahirkan produk dan pelayanan baru. Dengan kemampuan mengukur kebutuhan dan kepuasan pelanggan, bisnis akan mampu menciptakan produk dan layanan baru yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dari pelanggan.

**Penggunaan big data perlu diimbangi dengan aturan perlindungan data konsumen.** Kelemahan dari penggunaan big data adalah hilangnya *privacy* data konsumen yang pernah melakukan transaksi secara *online*. Untuk itu, perlu ada aturan mengenai batasan-batasan pemakaian data konsumen. Sebagai contoh, perlu adanya persetujuan dari pihak konsumen ketika melakukan transaksi terkait pemakaian datanya. (ec)

## Key Indicators

Market Perception	29-Jan-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	78.50	81.26	85.25
Indonesia CDS10Y	141.91	146.94	153.94
VIX Index	13.84	11.27	11.04

  

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,364	↓ 0.40%	-0.81%
EUR/USD	1.2382	↓ -0.36%	17.40%
GBP/USD	1.4074	↓ -0.61%	14.39%
USD/JPY	108.96	↓ 0.37%	-6.72%
AUD/USD	0.8095	↓ -0.15%	11.98%
USD/SGD	1.3104	↓ 0.21%	-9.25%
USD/HKD	7.818	↑ -0.01%	0.82%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	-	0.00
JIBOR - 3M	5.3	-	0.00
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00
LIBOR 3M	1.8	-	0.00
LIBOR 6M	2.0	↓ -1.00	12.26

  

Interest Rate			
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US	1.50%
JIBOR USD	1.57%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.49%	US Treasury 10Y	2.69%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Employment Cost Index	0.6%	0.7%	31-Jan
US	ADP Employment Change	183K	250K	31-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	69.5/bbl	↓ -1.50%	22.25%
Gold (Composite)	1,340.3/Oz	↓ -0.70%	16.32%
Coal (Newcastle)	109.0/ton	↑ 2.35%	15.10%
Nickel (LME)	13,805.0/ton	↑ 1.14%	37.77%
Copper (LME)	7,085.0/ton	-	0.00%
CPO (Malaysia FOB)	647.7/ton	↑ 1.10%	-9.14%
Tin (LME)	21,925.0/ton	↑ 1.50%	3.79%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	↓ -4.13%	-22.99%
Cocoa (ICE US)	1,946.0/ton	↓ -2.01%	-8.47%

### Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	5.77	6.90	-14.00
FR0059	May-27	7.00	6.47	12.00	17.60
FR0074	Aug-32	7.50	7.01	15.70	10.80
FR0072	May-36	8.25	7.11	8.00	0.00

### Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.68	3.50	33.00
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.38	3.90	7.10

**Presiden RI:** Indonesia dan Bangladesh akan terus memperkokoh kerjasama ekonomi dan menciptakan peluang kerja sama baru. (Investor Daily, 30 Januari 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Dow Jones dan S&P500 terkoreksi cukup tajam karena kekhawatiran akan kenaikan suku bunga AS lebih cepat dari perkiraan.** Indeks Dow Jones dan S&P500 ditutup melemah pada perdagangan pekan kemarin, masing-masing sebesar 0,7% ke posisi 26.439,5 (+7% ytd) dan 2.853,5 (+6,7% ytd). Pelemahan tersebut disebabkan oleh kekhawatiran akan kenaikan *fed funds rate* yang lebih cepat dari perkiraan. Pasar saham Eropa ditutup bervariasi, dimana FT100 Inggris menguat sebesar 0,1% sedangkan DAX Jerman melemah 0,1%. Pasar saham Asia juga ditutup bervariasi. Nikkei Jepang melemah tipis sebesar 0,01% sedangkan Straits Times Singapura ditutup menguat 0,3%.

**IHSG kembali mencatatkan rekor penutupan tertinggi pada posisi 6.680,6 (+5,1% ytd).** Saham-saham yang mempengaruhi laju IHSG antara lain Unilever Indonesia (+1,6%) ke posisi 55.400, Adaro Energy (+4,9%) ke posisi 2.560 dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional (+24,9%) ke posisi 3.260. Investor asing mencatatkan aksi jual sebesar IDR409,1 miliar dan terjadi *net inflow* IDR3,9 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun melemah 0,8 bps ke posisi 6,3%. Sepanjang bulan Januari 2018 data kepemilikan asing terjadi *net inflow* sebesar IDR37 triliun.

**Nilai tukar Rupiah melemah karena dampak dari penguatan USD terhadap mata uang lainnya.** Rupiah pada perdagangan kemarin melemah sebesar 0,4% ke posisi 13.363 (apresiasi 1,5% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 13.307 – 13.365. Hal tersebut terpengaruh oleh apresiasi USD terhadap beberapa mata uang lainnya, terutama EUR, JPY dan GBP. IHSG hari ini kemungkinan akan bergerak pada kisaran **6.648-6.700** dan Rupiah terhadap USD kemungkinan masih akan kembali menguat dan bergerak pada interval **13.337-13.392**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13363	13300	13337	13392	13413	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.2382	1.2357	1.2366	1.2387	1.2399	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.4074	1.4042	1.4049	1.4072	1.4088	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.9376	0.9351	0.9362	0.9392	0.9411	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	108.96	108.69	108.79	109.04	109.19	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3104	1.3085	1.3097	1.3119	1.3129	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Buy	0.8095	0.8078	0.8083	0.8098	0.8108	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6680	6616	6648	6700	6719	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	69.28	69.26	69.27	69.30	69.32	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1339	1334	1337	1342	1358	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara/PGN (Persero) berencana akan meningkatkan belanja modal pada tahun ini.** PT Pertamina (Persero) akan menganggarkan belanja modal pada tahun ini sebesar USD5,59 miliar atau naik 55,27% (yoy). Sementara, PGN menganggarkan belanja modal sebesar USD668 juta atau naik 304,8% (yoy). Sementara itu, PGN akan bergabung ke Pertamina dalam induk usaha BUMN Migas yang ditargetkan akan terbentuk pada Maret 2018. Belanja modal tersebut terutama dialokasikan untuk bisnis sektor hulu migas yang mencapai 59% atau sekitar USD3,3 miliar. (Bisnis Indonesia, 30 Januari 2018)
- **Himpunan Kawasan Industri (HKI) berharap penjualan lahan kawasan industri meningkat pada tahun ini.** Ketua Umum HKI menjelaskan bahwa kawasan lahan industri pada daerah Jabodetabek dapat meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun 2017. HKI memandang bahwa tahun politik dapat dijadikan faktor pendorong perluasan bisnis para investor pada tahun 2018. Berdasarkan data HKI, realisasi penjualan kawasan industri Jabodetabek pada tahun 2017 berada dikisaran 200 hektare (ha) atau naik dibandingkan dengan tahun 2016 seluas 180 ha. Sementara itu, HKI menargetkan penjualan lahan kawasan Industri Jabodetabek mencapai 250 ha. (Bisnis Indonesia, 30 Januari 2018)
- **Kementerian Perdagangan (Kemendag) menurunkan referensi harga Crude Palm Oil/CPO periode Februari 2018.** Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kemendag menjelaskan bahwa harga referensi produk CPO periode Februari 2018 sebesar USD694,27 per ton. Harga tersebut menurun 1,44% (mom) menjadi sebesar USD697,34 per ton. Saat ini harga referensi CPO masih berada di bawah level USD750 per ton. Untuk itu, pemerintah mengenakan bea keluar CPO sebesar USD 0 per ton untuk periode Februari 2018. (Investor Daily, 30 Januari 2018)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri